

PLN memandang perlu untuk menetapkan respon dari setiap risiko yang muncul pada proses bisnis PLN. Oleh karena itu, perlu disusun strategi risiko yang tetap mempertimbangkan 4 sasaran *sustainability*, yaitu *electricity sustainability*, *environmental sustainability*, *financial sustainability*, dan *fiscal sustainability*. Penyusunan strategi risiko diawali dengan penyusunan *Risk Appetite Statement (RAS)*.

PLN telah **menyelaraskan** postur *Risk Appetite Statement (RAS)* dengan postur *Risk Appetite Statement (RAS)* Kementerian BUMN serta 4 Pilar Utama dalam peta jalan BUMN 2024-2028. RAS PLN dinyatakan ke dalam 7 aspek yang menggambarkan lini bisnis dan fungsi yang ada di PLN.

Postur Risk Appetite			
Tidak Toleran	Konservatif	Moderat	Strategis
Risk Appetite Kebijakan, Regulasi, Legal & Kepatuhan	Risk Appetite Operasional Ketenagalistrikan	Risk Appetite Enabler	Risk Appetite Business Development
	Risk Appetite Konstruksi		Risk Appetite Transisi Energi
			Risk Appetite Digitalisasi

Penetapan strategi risiko RJP 2024 – 2028 disusun dengan menggunakan pendekatan *Altman Z-Score*. Dengan membandingkan data historikal *risk appetite* dan *risk capacity*, PLN mampu mengelola risiko sebesar kurang lebih 30% dari kapasitas risikonya pada RJP 2024-2

### Kapasitas Risiko (*Risk Capacity*)

Kapasitas risiko adalah maksimum nilai Risiko yang dapat ditanggung perusahaan berdasarkan ketersediaan modal, kemampuan pendanaan, likuiditas, atau kemampuan keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Selera Risiko (*Risk Appetite*)

Selera risiko adalah tingkat risiko yang dapat diterima/diambil PLN dalam mencapai sasarnya. Perhitungan selera risiko menggunakan pendekatan data historis nilai eksposur risiko residual dan proyeksi dibandingkan dengan angka kapasitas risiko.

### Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Toleransi risiko adalah tingkat risiko yang bersedia diambil dengan nilai risiko yang dapat ditoleransi dari nilai selera risiko.

### Batasan Risiko (*Risk Limit*)

Batasan risiko adalah nilai batasan risiko yang akan didistribusikan dan menjadi acuan bagi unit pemilik risiko. Perhitungan batasan risiko didasarkan pada hasil perhitungan 14,10% dari kapasitas risiko dikurangi rata-rata bawah standar deviasi yang didapatkan dari data historis pencapaian target RJP vs realisasi.

Risk Capacity

Risk Tolerance

Risk Appetite

(41,8)

Risk Limit

(18,4)